

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab V maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Komponen konteks program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah efektif, tujuan dan hasil sesuai dengan standar pelaksanaan program yang tertulis di SK Dirjen Pendis Nomor 1026 Tahun 2016, MAN 1 Kota Kediri melihat peluang yang bagus terkait pelaksanaan program keterampilan ini sebagai *image branding* bagi lembaga dalam menarik minat siswa baru.
2. Komponen input program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah efektif, sasaran input dan realita di lapangan sudah sesuai, terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana dan pendanaan, semuanya sudah berjalan dengan baik, namun ada keterampilan yang belum memenuhi standar sarana praktik keterampilan 1:2 (satu alat dua siswa) yaitu teknik mobil dan teknik motor.
3. Komponen proses program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah efektif, perencanaan dan pelaksanaan sudah sesuai standar yang ada di SK nomor 1026 tahun 2016, menggunakan sistem *moving class*, pembelajaran teori, praktik di bengkel dan praktik di dunia usaha/ magang, prosentase teori dan praktik 30:70, bahkan ketrampilan kriya tekstil menerapkan prosentase 20:80.
4. Komponen output program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sudah efektif, tujuan dan hasil memenuhi standar yang sudah ditetapkan, terbukti adanya uji kompetensi dari BLK (Balai Latihan Kerja) sebagai pihak yang berkompeten sesuai standar dunia usaha dan dunia industry (DUDI). Namun disarankan melakukan tindak lanjut terhadap hasil karya siswa agar tidak hanya ditampilkan dalam suatu event saja, bisa dengan menambahkan sarana untuk memasarkan produk siswa program keterampilan.

B. Saran

Setelah penelitian selesai, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Konteks
 - a. Melakukan analisis SWOT, terutama kepada madrasah swasta yang menerapkan keterampilan di lembaganya.
 - b. Menyusun target jangka pendek, menengah dan panjang terkait program keterampilan, agar *image branding* semakin kuat dan meluas pengaruhnya.
2. Untuk input
 - a. Menambah alat praktik keterampilan untuk teknik sepeda motor dan mobil.
 - b. Menambah instruktur untuk membantu tugas guru keterampilan.
3. Untuk proses
 - a. Menambah materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar sekarang.
4. Untuk produk
 - a. Menambah sarana prasarana penunjang untuk pemasaran produk siswa keterampilan.